

*Laporan Pengabdian Masyarakat*



**PENYULUHAN TENTANG KONSELING KB DI DESA PAYA BEURANDANG  
KECAMATAN TANAH LUAS KABUPATEN ACEH UTARA**

Diajukan oleh:

Ketua : Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM  
NIDN :1308068901  
Anggota/NIM : Tridita Kusuma Intan (1912220003)  
: Irma Putri Sundriyanti (1912220006)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSAGETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

**KEPADA:  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Penyuluhan Tentang Konseling Kb Di Desa Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM 1308068901 Universitas Bina Bangsa Getsempena Program Studi Sarjana Kebidanan
3. Nama Anggota Peneliti	Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM (NIDN. 1308068901)  Tridita Kusuma Intan (1912220003) Irma Putri Sundriyanti (1912220006)
4. Waktu Pelaksanaan	05 s/d 23 Desember 2022
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Sumber lain	- Rp 5.000.000,-
Jumlah	Rp 5.000.000,-

Banda Aceh, 30 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul



Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM  
NIDN: 1308068901

Mengetahui  
Ketua I PPM



Intan Kemala Sari, M.Pd.  
NIDN: 0127088602

Menyetujui,  
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.  
NIDN.0117126801

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Penyuluhan Tentang Konseling Kb Di Desa Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara”**. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penyuluhan.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, WAREK I, WAREK II, WAREK III dan seluruh Dosen serta Staf di Lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena atas bantuan dan dukungan sehingga pengabdian terselesaikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena dan staf yang telah menerima laporan ini. Penghargaan yang tulus atas dorongan, doa dan semangat pada keluarga, sahabat atas bantuan dan dorongannya sehingga selesainya laporan ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
<b>PERMASALAHAN MITRA.....</b>	<b>2</b>
<b>TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....</b>	<b>2</b>
<b>MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT .....</b>	<b>3</b>
<b>METODOLOGI PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
<b>HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>5</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **LAPORAN PENDAHULUAN : KEGIATAN PENYULUHAN**

### **PENYULUHAN TENTANG KONSELING KB DI DESA PAYA BEURANDANG KECAMATAN TANAH LUAS KABUPATEN ACEH UTARA**

#### **A. Latar Belakang**

Konseling adalah suatu proses dimana seseorang membantu seorang lain dalam membuat keputusan atau mencari jalan untuk mengatasi masalah, melalui pemahaman tentang fakta dan perasaan yang terlibat di dalamnya. Konseling juga berarti relasi atau hubungan timbal balik antara dua orang individu (konselor dengan klien) di mana konselor berusaha membantu klien untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah- masalah yang dihadapinya pada saat ini dan yang akan datang. Konseling KB merupakan percakapan tatap muka atau wawancara antara klien dengan konselor, yang diselenggarakan dengan sengaja, dengan tujuan membantu klien tersebut membuat keputusan yang sesuai dengan kondisi dan keinginannya, serta pilihannya berdasarkan informasi yang lengkap tentang alat kontrasepsi.

Pemilihan dan pemakaian alat KB yang didahului dengan Konseling KB akan membuat peserta KB merasa aman dan nyaman. Rasa aman dan nyaman dalam memakai alat KB bisa tercapai karena Konseling KB membantu calon peserta KB supaya bisa memilih dan menggunakan cara KB yang sesuai dengan keadaan diri dan kebutuhannya. Peserta KB memilih sendiri alat KB yang dipakainya sesudah mendapatkan penjelasan tentang bermacam-macam cara atau alat KB dan kemungkinan

yang bisa dialaminya kalau menggunakan alat atau cara KB tersebut. Jadi, dengan Konseling KB peserta KB tahu persis, mengapa dia memilih alat KB yang digunakannya. Dengan begitu dia tidak akan mudah terpengaruh oleh omongan orang lain atau pengalaman orang lain yang kurang enak. Dia tahu bahwa pengalaman yang kurang enak itu tidak terjadi pada semua orang. Dia tahu bahwa alat KB yang dipakainya adalah usaha yang dilakukannya untuk dapat memiliki KKBS. Dia tahu bahwa kalau dia tidak cocok memakainya, masih ada cara KB lain yang bisa dipilih dan dicobanya lagi. Konseling KB membuat peserta KB tidak akan ikut-ikutan orang lain dalam memilih alat KB. Juga tidak akan menyebabkan dia terpaksa memakainya, misalnya karena dibujuk, diancam, atau didesak orang lain. Dia tahu bahwa alat KB itu dipakainya untuk kepentingannya sendiri dan bukan untuk kepentingan petugas KB, dokter, bidan atau orang-orang lain di Inigkungannya. Dalam pelaksanaannya, Konseling KB mempunyai 3 persyaratan, yaitu: suka rela (telah diberi informasi bahwa ada berbagai upaya penyelesaian yang bisa dipilih), bahagia dan merasa senang karena dibantu, dan sehat kliennya dan konselornya. Konseling KB mempunyai manfaat untuk mengetahui kemantapan calon peserta atau peserta KB dalam memilih dan menggunakan alat KB. Dengan proses konseling KB bisa diketahui, apakah cara KB yang dipilih dan dipakai oleh peserta KB benar-benar atas kemauan sendiri atau karena mengikuti kehendak orang lain (dibujuk, dipaksa). Jika konseling KB dilakukan, maka pilihan dan pemakaian cara

KB bisa lebih mantap dan menjamin kelestarian peserta KB. Mengapa begitu? Karena alat KB tersebut dipilih secara sadar. Jadi, sewaktu memilih alat KB, peserta sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang manfaat alat KB tersebut. Dia juga tahu macam-macam kemungkinan yang bisa dialaminya. Dia juga tahu cara-cara mengatasinya kalau mengalami kesulitan, misalnya keluhan-keluhan efek samping. Pelaksanaan Konseling juga bertujuan untuk menghindari pengambilan keputusan yang tidak rasional, menghindari penyesalan serta agar tidak menghambat program KKB. Dalam melaksanakan konseling KB disarankan memakai alat bantu atau media konseling agar memudahkan pemahaman klien sehingga klien dapat memutuskan menggunakan alat KB yang tepat.

## **B. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Setelah pertemuan diharapkan bagi masyarakat Desa Paya Beurandang meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

- b. Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- c. Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
- d. Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran

### **C. Pengkajian / Analisis Situasi**

Berdasarkan data yang di dapat dari Keuchik Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Konseling merupakan tindak lanjut dari KIE. bila seseorang telah termotivasi melalui KIE, maka selanjutnya ia perlu diberikan konseling. Jenis dan bobot konseling yang diberikan suda tentu tergantung pada tingkatan KIE yang telah diterimanya. Konseling dibutuhkan bila seseorang dibutuhkan bila seseorang menghadapi suatu masalah tidak dapat dipecahkan sendiri. Konseling adalah proses yang berjalan dan menyatu dengan semua aspek pelayanan keluarga berencana bukan hanya informasi yang diberikan dan dibicarakan pada suatu kesempatan yakni pada saat pemberian pelayanan.

Konseling adalah proses pemberian informasi obyektif dan lengkap, dilakukan secara sistematis dengan paduan ketrampilan komunikasi interpersonal, teknik bimbingan dan penguasaan pengetahuan klinik yang bertujuan untuk membantu seseorang mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi dan menentukan jalan keluar/upaya untuk mengatasi masalah tersebut

Kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan. Kontrasepsi berasal dari kata “kontra” dan “konsepsi”. Kontra berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur (ovum) yang matang dengan sperma yang mengakibatkan

kehamilan. Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma tersebut (Saifuddin, 2006). Alat kontrasepsi memang sangat berguna sekali dalam program KB namun perlu diketahui bahwa tidak semua alat kontrasepsi cocok dengan kondisi setiap orang. Untuk itu, setiap pribadi harus bisa memilih alat kontrasepsi yang cocok untuk dirinya.

Salah satu metode kontrasepsi yang digunakan adalah alat kontrasepsi jangka panjang (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau IUD, implant dan kontak). Kontrasepsi jangka panjang adalah satu alat kontrasepsi modern yang telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsinya).

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu jenis pelayanan KB yang tersedia. Sebagian besar akseptor KB memilih dan membayar sendiri berbagai macam metode kontrasepsi yang tersedia. Faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih metode kontrasepsi antara lain faktor pasangan (umur, gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah keluarga yang diinginkan, pengalaman dengan metode kontrasepsi yang lalu, sikap kewanitaan dan kepriaan), faktor kesehatan (status kesehatan, riwayat haid, riwayat keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan panggul) dan faktor metode kontrasepsi (efektivitas, efek samping dan biaya). Selain faktor-faktor tersebut masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi seperti efektivitas konseling petugas kesehatan (Manuaba, 2010).

Salah satu program untuk menekan angka pertumbuhan penduduk yakni melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB memiliki peranan dalam menurunkan resiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan serta menjarangkan kehamilan dengan sasaran utama adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Program pemerintah dalam upaya mengendalikan jumlah kelahiran dan mewujudkan

keluarga kecil yang sehat dan sejahtera yaitu melalui konsep pengaturan jarak kelahiran dengan program KB (Manuaba, 2010).

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan melibatkan masyarakat Desa Paya Beurandang. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Luaran yang telah dicapai antara lain pengetahuan dan keterampilan masyarakat Meningkatkan kesehatan terutama kesehatan untuk pasangan Usia Subur.

#### **D. Diagnosa**

Mencegah terjadinya kanker uterus dan ovarium dengan mengkonsumsi pil kontrasepsi Menurunkan angka kematian maternal dengan adanya perencanaan kehamilan yang aman,sehat dan diinginkan.

#### **E. Rencana Kegiatan**

Kegiatan Penyuluhan : penyuluhan tentang ” **Materi yaitu** penjelasan mengenai Konseling KB Memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan.Program keluarga berencana nasional adalah program untuk membantu keluarga termasuk individu anggota keluarga untuk merencanakan kehidupan berkeluarga yang baik sehingga dapat mencapai keluarga berkualitas. Dengan terbentuk keluarga berkualitas maka generasi mendatang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat melanjutkan pembangunan.

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Judul : KONSELING KB  
Hari/tanggal : Selasa, 15 February 2021  
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Desa Paya Beurandang  
Penyaji : Khalidah, S.Tr.Keb.,MKM  
Pokok Pembahasan : penjelasan mengenai Pendampingan dalam penyuluhan masalah KB

Sub Pokok Bahasan :

- Untuk mengetahui informasi seksual (organ reproduksi) bagi remaja
- Memiliki kesadaran akan pentingnya memahami masalah seksualitas
- Memiliki kesadaran akan fungsi-fungsi seksualnya
- Memahami masalah-masalah/ penyakit seksualitas
- Memahami faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah seksualitas

Sasaran penyuluhan : Siswa dan Siswi di SMAN I Cot Girek

### **A. Tujuan Instruksional Umum**

Penyuluhan selama 45 menit diharapkan peserta dapat mengerti tentang penjelasan mengenai alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan.

### **B. Tujuan Instruksional Khusus**

1. Menjelaskan tentang informasi seksual (organ reproduksi) bagi remaja
2. Memiliki kesadaran akan pentingnya memahami masalah seksualitas
3. kesadaran akan fungsi-fungsi seksualnya
4. Masalah-masalah/ penyakit seksualitas
5. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah

### C. Materi (terlampir)

1. Menjelaskan tentang pengertian konseling KB
2. menjelaskan tujuan konseling KB
3. menjelaskan keuntungan konseling KB
4. Jenis- jenis Konseling KB
5. menjelaskan teknik konseling KB

### D. Media :

- Laptop
- LCD
- Booklet dan Leaflet

### E. Metode

1. Ceramah dan tanya jawab.
2. Demonstrasi

### F. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Tahapan	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
1.	5 menit	Pembukaan	<input type="checkbox"/> Memberi salam <input type="checkbox"/> Memperkenalkan diri <input type="checkbox"/> Menjelaskan tujuan	Menjawab salam Meyimak Mendengarkan

2.	30 menit	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang pengertian konseling KB</li> <li>• menjelaskan tujuan konseling KB</li> <li>• menjelaskan keuntungan konseling KB</li> <li>• Jenis- jenis Konseling KB</li> <li>• menjelaskan teknik konseling KB</li> </ul>	<p>Mendengarkan, Bertanya Menjawab/ Menjelaskan , Mempratekkan</p>
----	----------	------	---	--

3.	10 menit	Penutup	<input type="checkbox"/> Menyimpulkan <input type="checkbox"/> Membuat kontrak pertemuan selanjutnya <input type="checkbox"/> Memberi salam	Menjawab salam
----	----------	---------	---	----------------

## G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
  - Adanya partisipasi remaja siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan
  - Peralatan telah tersedia
  - Tempat kegiatan sesuai perencanaan
2. Evaluasi Proses
  - Kegiatan dilaksanakan selama 45 Menit
  - Penyaji dan pasangan usia subur berperan aktif selama kegiatan berlangsung
  - Kegiatan berlangsung dengan lancar
3. Evaluasi Hasil
  - 75% PUS yang hadir dapat mengetahui Menjelaskan langkah Konseling
  - 75% PUS yang hadir dapat mengetahui tentang pengertian Konseling KB
  - 75% PUS yang hadir dapat mengetahui Tujuan konseling KB
  - 75% PUS yang hadir Masalah-masalah/ teknik konseling KB
  - 75% PUS yang hadir Memberikan reinforcement positif atas usaha peserta

## **LAPORAN HASIL : Penyuluhan Tentang Konseling Kb Di Desa Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara**

Kegiatan penyuluhan tentang penjelasan mengenai alat Kontrasepsi (KB) (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan yang telah dilaksanakan tanggal 05 s/d 23 Desember 2022 dihadiri oleh 50 PUS.

Adapun uraian keanggotaan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan alat kontrasepsi antara lain:

### **A. Persiapan.**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam tema tentang alat kontrasepsi (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS. Persiapan dilakukan oleh mahasiswa diawali dengan pembuatan leaflet sebagai acuan pegangan pembelajaran/bacaan untuk lebih memahami kembali tentang penjelasan mengenai alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan. Persiapan media telah di persiapkan dalam 2 hari sebelum kegiatan.

### **B. Pelaksanaan**

1. Penyuluhan tentang penjelasan mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS dilaksanakan pada tanggal 05 s/d 23 Desember 2022
  - a. Penyuluhan tentang mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS mulai dilaksanakan pada jam 09.15 WIB.
  - b. Kegiatan ini dilakukan 15 menit lebih telat dari perencanaan awal di sebabkan oleh karena keterlambatan PUS datang.

- c. Acara dibuka oleh moderator, dilanjutkan dengan penyajian materi
- d. Pembagian leaflet tentang mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS dilakukan oleh fasilitator.
- e. Acara penyuluhan alat mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS berakhir pada jam 10.30 WIB

## **C. Evaluasi**

### **1. Evaluasi Struktur**

- 1) Penyuluhan tentang alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS dilaksanakan pada tanggal 05 s/d 23 Desember 2022
- 2) Peserta yang hadir adalah PUS sebanyak 50 orang.
- 3) Persiapan media sudah memadai, yaitu menggunakan fealeat
- a. Penyuluhan tentang alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan tentang alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS n dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022
  - 1) Peserta yang hadir adalah Ibu hamil sebanyak 50 orang.
  - 2) Persiapan media sudah memadai, yaitu menggunakan fealeat

### **2. Evaluasi Proses**

- a. Penyaji materi menyampaikan meterinya dengan menggunakan Bahasa Aceh dan Bahasa Indonesia.

- b. Saat kegiatan berlangsung, sebagian besar PUS tampak memperhatikan dengan seksama tentang materi yang diberikan. Siswa dan PUS mampu menjawab pertanyaan dari penyaji dan mampu memberikan tanggapan tentang alat reproduksi (genitalia eksterna maupun interna) laki-laki dan perempuan mengenai alat konseling KB (genitalia eksterna maupun interna) pada PUS
- c. pemateri memberikan apresiasi yang baik dan pujian kepada peserta karena telah mengikuti acara dengan tertib.

### **3. Evaluasi Hasil**

- a. siswa dan siswi mengatakan sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan dan berharap dapat dilaksanakan lagi pada masa yang akan datang
- b. PUS terlihat antusias dan kooperatif
- c. PUS merasa senang dengan kegiatan ini dan mengatakan bersedia diajak kerjasama lagi apabila ada kegiatan lainnya.

## MATERI PENYULUHAN

### 1. Judul : **Konseling KB**

#### a. **Pengertian Definisi Konseling KB**

Konseling adalah proses yang berjalan dan menyatu dengan semua aspek pelayanan KB, bukan hanya informasi yang diberikan dan dibicarakan pada satu kesempatan yakni pada saat memberi pelayanan (Sulistyawati, 2011). Konseling kebidanan adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dengan proses tatap muka yang dilakukan dalam bentuk wawancara dimana yang menuntut adanya komunikasi dimana pihak yang satu bisa memberikan bantuan ke pihak lain, dengan interaksi yang mendalam untuk menggali masalah yang ada sehingga mengakibatkan timbulnya rasa percaya antara konselor (bidan) dengan klien (pasien) agar tercapainya tujuan dari konseling yaitu pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan melaksanakan keputusan yang diambil, serta terpenuhinya kebutuhan dalam ruang lingkup kebidanan. Konseling merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi (KR). Dengan melakukan konseling berarti petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannya. Konseling yang baik juga akan membantu klien dalam menggunakan kontrasepsinya lebih lama dan meningkatkan keberhasilan KB. Konseling adalah proses yang berjalan dan menyatu dengan semua aspek pelayanan Keluarga Berencana dan bukan hanya informasi yang diberikan dan dibicarakan pada satu kesempatan yakni pada saat pemberian pelayanan. Dengan informasi yang lengkap dan cukup akan memberikan

keleluasaan kepada klien dalam memutuskan untuk memilih kontrasepsi (*Informed Choice*).

1) Tujuan Konseling

a) Meningkatkan penerimaan

Dengan memberikan informasi yang benar, diskusi bebas dengan cara menjadi pendengar yang baik, berbicara dan komunikasi non-verbal yang dibangun meningkatkan penerimaan informasi mengenai KB oleh klien.

b) Menjamin pilihan yang cocok

Adanya jaminan bahwa cara terbaik dalam menentukan pilihan adalah yang sesuai dengan keadaan kesehatan dan kondisi klien.

c) Menjamin penggunaan yang efektif

Dalam melakukan konseling yang efektif klien perlu mengetahui bagaimana menggunakan KB dengan benar dan mengatasi informasi yang keliru mengenai hal tersebut.

1) Tujuan Konseling

a) Meningkatkan penerimaan

Dengan memberikan informasi yang benar, diskusi bebas dengan cara menjadi pendengar yang baik, berbicara dan komunikasi non-verbal yang dibangun meningkatkan penerimaan informasi mengenai KB oleh klien.

b) Menjamin pilihan yang cocok

Adanya jaminan bahwa cara terbaik dalam menentukan pilihan adalah yang sesuai dengan keadaan kesehatan dan kondisi klien.

c) Menjamin penggunaan yang efektif

Dalam melakukan konseling yang efektif klien perlu mengetahui bagaimana menggunakan KB dengan benar dan mengatasi informasi yang keliru mengenai hal tersebut.

## 2) Jenis Konseling

Komponen yang penting dalam pelayanan KB terbagi dalam 3 tahap yaitu:

### a) Konseling Awal

Bertujuan menentukan metode apa yang dipilih, bila dilakukan secara obyektif, langkah ini membantu klien untuk memilih KB yang cocok untuknya. Yang harus diperhatikan dalam langkah ini adalah menanyakan kepada klien langkah apa yang diinginkan. Pengetahuan atau informasi apa yang sudah dimiliki klien mengenai kontrasepsi yang meliputi cara kerjanya, kelebihan dan kekurangannya.

### b) Konseling Khusus

Memberikan kesempatan klien untuk bertanya tentang cara KB dan menceritakan bagaimana pengalamannya. Mendapatkan informasi yang lebih rinci terkait KB yang diinginkannya dan mendapatkan bantuan untuk memilih

## 3) Langkah-Langkah Dalam Konseling.

Menciptakan suasana dan hubungan saling percaya, menggali permasalahan yang dihadapi oleh calon klien, memberikan penjelasan yang disertai dengan penunjukan alat-alat kontrasepsi, membantu klien untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat dan sesuai unruk dirinya sendiri.

Langkah Konseling KB **SATU TUJU**

Langkah SATU TUJU ini tidak perlu dilakukan berurutan karena menyesuaikan dengan kebutuhan klien.

**SA : Sapa dan Salam**

Sapa klien secara terbuka dan sopan, beri perhatian sepenuhnya, jaga privasi pasien. Bangun percaya diri pasien serta tanyakan apa yang perlu dibantu dan jelaskan pelayanan apa yang dapat diperolehnya.

**T : Tanya**

Tanyakan informasi tentang dirinya, bantu klien mengenai pengalaman tentang KB dan kesehatan reproduksi dan tanyakan kontrasepsi yang ingin digunakan.

**U : Uraikan**

Uraikan pada klien mengenai pilihannya dan bantu klien pada jenis kontrasepsi yang paling diinginkan dan jelaskan jenis kontrasepsi yang lain.

**TU : Bantu**

Bantu klien berfikir yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya serta tanyakan apakah pasangan mendukung pilihannya.

**J : Jelaskan**

Jelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya setelah klien memilih kontrasepsinya dan jelaskan bagaimana penggunaannya serta jelaskan manfaat ganda dari kontrasepsi.

**U : Kunjungan Ulang**

Perlu dilakukan kunjungan ulang untuk melakukan pemeriksaan atau permintaa kontrasepsi jika dibutuhkan.

3. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

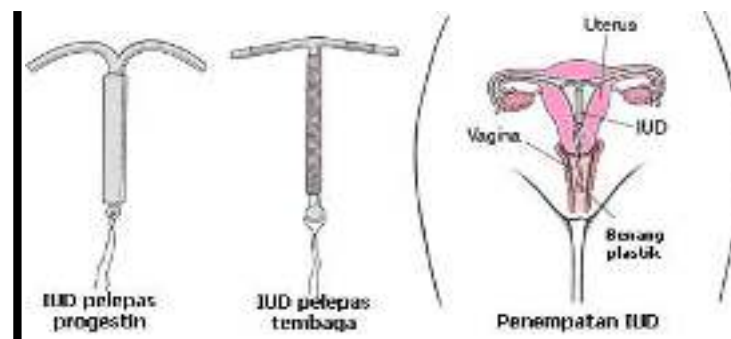
a. Pengertian

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang adalah kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien dengan tujuan

menjarangkan kelahiran lebih dari 3 tahun atau lebih pada pasangan usia subur yang tidak ingin memiliki anak. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan suatu metode kontrasepsi efektif karena dapat memberikan perlindungan dari resiko kehamilan untuk jangka waktu hingga sepuluh tahun. Metode kontrasepsi jangka panjang dinilai paling *cost effective* dengan tingkat keberhasilan mencapai 99% (Purwoko, 2011).

Menurut Brown (1997) kontrasepsi jangka panjang harus tersedia bagi wanita yang aktif secara seksual yang telah memperoleh informasi tentang MKJP dan mau menggunakannya secara sukarela. Ini memerlukan suatu sistem layanan yang membuat metode ini tersedia dan terjangkau oleh akseptor, termasuk layanan pencabutan kembali alat kontrasepsi oleh tenaga kesehatan. Di negara-negara berkembang masalah biaya pencabutan ini telah menjadi suatu kendala dalam pemakaian MKJP. Dengan demikian, pada waktu pemasangan setiap metode kontrasepsi jangka panjang yang memerlukan tindakan pencabutan kembali diperlukan adanya suatu jaminan ketersediaan biaya pencabutan oleh penyedia layanan.

#### 1) IUD (Intrauterin Device)



Gambar 2.2 Jenis dan lokasi pemasangan IUD (<http://m.medicastore.com>)  
a) Pengertian

IUD merupakan alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim. Alat kontrasepsi dalam rahim terbuat dari plastik elastik, dililit tembaga atau campuran

tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan waktu penggunaan dapat mencapai 8-10 tahun, dengan metode kerja mencegah masuknya spermatozoa/sel mani ke dalam saluran tuba.

#### b) Jenis-jenis IUD

IUD yang dipakai di Indonesia antara lain adalah : (1) Copper-T

Berbentuk T, terbuat dari bahan polyethelen dimana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan tembaga halus ini mempunyai efek anti fertilitas (anti pembuahan) yang cukup baik.

#### (2) Copper-7

Berbentuk angka 7 dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang vertikal 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga luas permukaan 200mm<sup>2</sup>, fungsinya sama dengan lilitan tembaga halus pada IUD Copper-T.

#### (3) Multi load

Terbuat dari plastik (polyethelene) dengan dua tangan kiri dan kanan berbentuk sayap yang fleksibel. Panjang dari ujung atas ke ujung bawah 3,6 cm. Batang diberi gulungan kawat tembaga dengan luas permukaan 250 mm<sup>2</sup> atau 375 mm<sup>2</sup> untuk menambah efektifitas. Ada tiga jenis ukuran multi load yaitu standar, small, dan mini.

#### (4) Lippes loop

Terbuat dari polyethelene, berbentuk huruf spiral atau huruf S bersambung. Untuk memudahkan kontrol, dipasang benang pada ekornya. Lippes loop terdiri dari 4 jenis yang berbeda menurut ukuran panjang bagian atasnya. Tipe A berukuran 25 mm (benang biru), tipe B 27,5 mm (benang hitam), tipe C berukuran 30 mm (benang kuning) dan tipe D berukuran 30 mm dan tebal (benang putih). Lippes loop mempunyai angka kegagalan yang rendah. Keuntungan dari pemakaian IUD jenis

ini adalah bila terjadi perforasi, jarang menyebabkan luka atau penyumbatan usus, sebab terbuat dari bahan plastik.

### Lampiran 3

#### Justifikasi Anggaran Kegiatan

##### 1. Perlengkapan

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Keterangan (35 %)</b>
Flasdish	Untuk menyimpan Data	1	150.000	150.000
Hardisk	Untuk menyimpan Data	1	850.000	850.000
SUBTOTAL (Rp)				1.000.000

## 2. Bahan Habis Pakai

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Keterangan (35 %)</b>
Kertas HVS	Untuk unit naskah PkM	1 rim	50.000	50.000
Pulpen	Untuk penulisan laporan PkM	1 pack	30.000	30.000
Tinta Isi Ulang Printer	Untuk mem-print draft dan laminating laporan pendahuluan s/d penutup	1 Catrider	220.000	220.000
Biaya telekomunikasi	Untuk mencari referensi informasi untuk laporan PkM	2 voucher	100.000	200.000
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>1.000.000</b>

### 3. Perjalanan

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Keterangan (5 %)</b>
Transportasi Observasi dan Perijinan	2 hari		100.000	200.000
Transportasi pengumpulan Data	2 hari		50.000	100.000
Komunikasi dan Akomodasi	6 hari		50.000	300.000
SUBTOTAL (Rp)				1.000.000

### 4. Lain-Lain (Administrasi, Publikasi, Seminar)

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Keterangan (15 %)</b>
Biaya Perijinan			200.000	200.000
Foto copy Laporan untuk Seminar	10 orang		10000	500.000
Foto copy Bahan Penyuluhan	10 paket		10000	100.000
Pengadaan Laporan (Wajib)	3 paket		100.000	300.000
Publikasi Media Massa			300.000	300.000
SUBTOTAL (Rp)				2.000.000



Banda Aceh, 04 Desember 2022

No : /131013/PPM/XII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan PKM

Kepada Yth :  
Keuchik Desa Desa Paya Beurandang  
di\_  
tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Beban kerja dosen yang terdiri dari pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dengan ini kami mohon kepada bapak untuk mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen atas nama:

No	Nama	NIDN	Judul
1	Khalidah, S.Tr.Keb.,M,KM	1308068901	<b>Penyuluhan Tentang Konseling KB Di Desa Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara</b>

Waktu Kegiatan : 05 s/d 23 Desember 2022

Tempat : Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara  
Kabupaten Aceh Utara

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

Universitas Bina Bangsa Getsempena  
Rektor.  
  
**Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si**  
NIDN.0117126801



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA**  
**KECAMATAN TANAH PASIR**  
**GAMPONG PAYA BEURANDANG**

Jln. Medan-banda Aceh no hp 064591040 Aceh Utara 24394

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 135/Paya Beurandang- Tanah Luas/XII/2022

Keuchik Paya Beurandang, Kecamatan Tanah Luas dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NIDN	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Khalidah,S.Tr.Keb.,M KM	1308068901	Perempuan	Dosen Tetap Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena
No	Nama	NI	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Tridita Kusuma Intan	1912220003	Perempuan	Mahasiswi Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena
2.	Irma Putri Sundriyanti	1912220006	Perempuan	Mahasiswi Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan **Pengabdian Masyarakat** di Desa Paya Beurandang dengan materi **Penyuluhan Tentang Konseling Kb Di Desa Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara** pada tanggal 05 s/d 23 Desember 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

